

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2018). Alpukat (*Persea americana* Mill / *Persea gratissima* Gaerth). *Budidaya Pertanian, Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 1–18.
- Bissell, G. (2017). Management strategies: *Organisational Behaviour for Social Work*, 119–126. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1t891zp.14>
- BPS, K. T. utara. (2022). *Kabupaten Toraja Utara Dalam Angka 2022* (S. Inek Serahbayu Solon (ed.)). Badan Pusat Statistika Kabupaten Toraja Utara.
- Cahyo, B. F. (2019). Fakultas pertanian universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2019. *Scholar*, 1–60.
- City, K. (2021). *Efisiensi Penggunaan Input pada Budidaya Keramba Jaring Tancap di Kecamatan Nambo Kota Kendari (The Efficiency of Input in Fence Net Cages Farming In The District Of Nambo In*. 6(Oktober), 56–64.
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian kualitatif dan desain riset. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Dewi, N. L. P. R., Utama, M. suyana, & Yuliarmi, N. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Dan Keberhasilan Program Simantri Di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(6), 701–728. <https://media.neliti.com/media/publications/165200-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produkti.pdf>
- Ecep, Z. (2019). Fakultas pertanian universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2019. In *Scholar*.
- Erma A. Tabelak, S.S. Pudjiastuti, M. T. S. (2019). *Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Di Desa Baumata Kecamatan Taebenukabupaten Kupang. 1*, 194–198.
- Gusnita, W., Holinesti, R., Zulfikar, D., Kasmita, K., & Insan, R. R. (2021). Pelatihan Pengolahan Aneka Kudapan Berbahan Baku Pangan Lokal (Alpukat) Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Nagari Padang Laweh Malalo Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.25077/logista.5.1.102-109.2021>
- Halimatussakdiah, B., Suarmanayasa, I. N., & Komang Krisna Heryanda. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Art Shop Di Desa Sukarara Tahun 2019. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1), 43–51. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/viewFile/21987/13604>
- Maria, A. (2020). Analisa SWOT Sebagai Dasar Penyusunan Strategi Pembukaan RPL Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi) Volume 3 Nomer 2 September 2020*, 3(26), 1–14.
- Mas'adi, M., Aji Priyano, A., & Nurhadi, A. (2020). Analisis SWOT Sebagai Dasar Menentukan Strategi Pengelolaan Sampah Pada TPST Se-Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Ilmiah Mea*, 4(3), 715–727.
- Mulyana, E. (2019). Upaya Pemberdayaan Ekonomi, Sosial dan Budaya pada Masyarakat Melalui Pengembangan Bisnis Ekowisata. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(1), 38–43. <https://doi.org/10.35899/biej.v1i1.12>
- Sari, N. W. (2019). *Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Longberry Desa Atu Kapur*

Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues.
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/6918>

- Sarwo. (2009). Alpukat Di Toraja Utara. In *Solok: Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika*.
- Setyorini, H., Effendi, M., & Santoso, I. (2016). Marketing Strategy Analysis Using SWOT Matrix and QSPM (Case Study: WS Restaurant Soekarno Hatta Malang). *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 5(1), 46–53.
<https://doi.org/10.21776/ub.industria.2016.005.01.6>
- Sitepu, F. A. (2020). *Strategi Pengembangan Pasar Jamur Tiram Putih (Pleorotus ostreatus) (Studi Kasus: Kecamatan Medan Tuntungan)*. 82.
- Statistical Yearbook of Indonesia 2022. (n.d.). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2022*, 1101001, 790.
<https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertujukan. *Harmonia*, 19, 173–179.
- Suryana, S. (2016). Potensi Dan Peluang Pengembangan Usaha Tani Terpadu Berbasis Kawasan Di Lahan Rawa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 35(2), 57.
<https://doi.org/10.21082/jp3.v35n2.2016.p57-68>
- Tamalia, D. I., Santoso, S. I., & Budihajo, K. (2019). Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Alpukat Di Kelompok Tani Kabupaten Semarang. *Mediagro*, 14(01), 1–11.
<https://doi.org/10.31942/md.v14i01.2613>
- Tamba, I. R. (2021). *Analisis Peranan Sektor Pertanian Pada Perekonomian Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara*. 1–19.
- V. J. Caiozzo, Einschub, M. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga(Hylocereus) (Studi Kasus: Di Desa Kuta Baru Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai). *Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(1), 1–19.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI ALPUKAT DI KECAMATAN BARUPPU KABUPATEN TORAJA UTARA

Lampiran 1 . Kuesioner untuk Petani

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Mayung Allo Toding Padang, Mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin yang sedang melaksanakan penelitian tentang Strategi Pengembangan Usahatani Alpukat Di Kecamatan Baruppu Kabupaten Toraja Utara.

Kiranya Bapak/Ibu berkenan untuk membantu mengisi kuesioner ini. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Petunjuk Umum :

1. Kuesioner terdiri dari pertanyaan mengenai identitas responden serta aspek pengembangan Usahatani Alpukat di Kecamatan Baruppu' Kabupaten Toraja Utara.
2. Pertanyaan-pertanyaan ini dijawab objektid sesuai keadaan yang sebenarnya terjadi.
3. Proses survey dilakukan dengan teknik wawancara dengan menggunakan bantuan kuesioner yang tersedia.

Identitas Responden Petani

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan terakhir :
6. Pengalaman miliki usahatani : tahun

Ekonomi Responden

1. Jumlah anggota keluarga (termasuk responden) Orang
2. Pekerjaan utama? ...
3. Pekerjaan sampingan? ...
4. Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama? ...
5. Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan? ..

Aspek budidaya

A. Persiapan lahan

1. Berapa waktu untuk mempersiapkan lahan?
 - a. 1 bulan sebelum penanaman
 - b. 2 bulan sebelum penanaman
 - c. Lainnya...
2. Berapa orang tenagakerja yang dibutuhkan? ... orang
3. Apa jenis kegiatan dalam persiapan lahan dan berapa biayanya?

Kegiatan	Biaya (Rp)

4. Apa saja alat yang dibutuhkan dalam persiapan lahan?

B. Penanaman

1. Jenis tanaman apa saja yang ditanami?

Jenis Tanaman	Banyaknya (batang)

2. Apa jenis kegiatan dalam penanaman dan berapa biayanya

Kegiatan	Biaya (Rp)

C. Pemeliharaan

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pemeliharaan tanaman Alpukat dan berapa biayanya

Kegiatan	Biaya (Rp)

2. Berapa kali dilakukan penyiangan dalam 1 kali masa panen?

a. 1 kali b. 2 kali c. lainnya....

3. Berapa kali tanaman di pupuk dalam 1 kali masa panen?

- a. 1 kali b. 2 kali c. lainnya....
- 4. Hama apa saja yang menyerang tanaman? Sebutkan...
- 5. Bagian mana saja tanaman yang diserang hama?
 - a. Perakaran b. batang c. daun dan buah d. lainnya...
- 6. Bagaimana cara memberantas hama dan penyakit?
 - a. Menyemprot pestisida, insektisida, dan fungisida
 - b. Melakukan pemusnahan terhadap tanaman yang terkena penyakit?
 - c. Lainnya. ...
- 7. Jelaskan dampak kerugian yang timbul akibat hama dan penyakit?
- 8. Selain hama dan penyakit apa saja yang menjadi ancaman?
 - a. Musim/ cuaca b. lainnya.

Produksi dan pemanenan

- 1. Berapa luas total lahan yang bapak/ibu miliki? Ha
- 2. Berapa luas lahan yang digunakan untuk menanam tanaman Alpukat? ... Ha
- 3. Status lahan yang digunakan?
 - a. Lahan milik pribadi b. sewa c. lainnya. ...
- 4. Sejak kapan kebun tanaman Alpukat yang bapak/ibu miliki dikembangkan atau ditanam pertama kali (awal usaha)
- 5. Berapa jumlah tanaman yang ditanam dalam 1 kali masa tanam? pohon/Ha
- 6. Berapa banyaknya Alpukat yang dapat dipanen dalam 1 kali masa tanam?
- 7. Apa saja kegiatan pemanenan dan berapa biayanya? Sebutkan....
- 8. Setelah semua hasil dipanen. apakah langsung dijual sendiri atau ada yang membeli? Perusahaan besar atau usaha rumahan. atau lainnya... jelaskan!

Tenaga Kerja

1. Siapa saja orang yang terlibat dalam pengelolaan usahatani tanaman Alpukat bapak/ibu?
2. Biasanya dalam 1 hari berapa jam bekerja dalam usaha pengelolaan tanaman Alpukat? (setiap pekerja disebutkan waktunya)

Permasalahan dan penyelesaian

1. Apa yang menjadi kendala dalam pengelolaan tanaman Alpukat. jelaskan...
2. Apa solusi yang dilakukan atas permasalahan tersebut? Jelaskan...

Pemasaran

1. Hasil tanaman Alpukat bapak/ibu dijual atau dikonsumsi sendiri?
2. Siapa-siapa saja yang terlibat dalam penjualan Alpukat tersebut?
3. Biasanya Alpukat dijual kemana? Pasar/agen/didatangi pembeli secara langsung/lainnya....
4. Berapa harga per biji/ kilo? ...Rupiah
5. Bagaimana cara bapak/ibu menghadapi pesaing dalam pemasaran?

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI ALPUKAT DI KECAMATAN BARUPPU KABUPATEN TORAJA UTARA

Lampiran 2. List Pertanyaan untuk Dinas Pertanian Toraja Utara dan Kepala Bidang Hortikultura

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Mayung Allo Toding Padang, Mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin yang sedang melaksanakan penelitian tentang Strategi Pengembangan Usahatani Alpukat Di Kecamatan Baruppu Kabupaten Toraja Utara.

Kiranya Bapak/Ibu berkenan untuk membantu mengisi kuesioner ini. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Petunjuk Umum :

1. Kuesioner terdiri dari pertanyaan mengenai identitas responden serta aspek pengembangan Usahatani Alpukat di Kecamatan Baruppu' Kabupaten Toraja Utara.
2. Pertanyaan-pertanyaan ini dijawab objektid sesuai keadaan yang sebenarnya terjadi.
3. Proses survey dilakukan dengan teknik wawancara dengan menggunakan bantuan kuesioner yang tersedia.

A. Identitas Responden Pemerintah

- a. Nama Responden :
- b. Umur :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan Terakhir :
- e. Jabatan :
- f. Jenis Kelamin :

Pertanyaan Eksternal

Tren Ekonomi

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana kondisi perekonomian masyarakat di Toraja Utara terkhusus para petani Alpukat?
2. Menurut bapak/ibu, bagaimana kondisi perekonomian masyarakat di Toraja Utara terkhusus para petani Alpukat yang berada di Baruppu?

Lingkungan

1. Bagaimana kondisi lingkungan yang ada di Toraja Utara, apakah cocok untuk usahatani Alpukat?
2. Daerah mana saja yang cocok untuk usahatani Alpukat?
3. Daerah apakah yang paling banyak menghasilkan Alpukat?
4. Bagaimana kondisi lingkungan yang ada di Toraja Utara, apakah cocok untuk usahatani Alpukat terkhusus di desa Baruppu' Selatan?
5. Jenis buah Alpukat apa yang bagus untuk dikembangkan di Toraja Utara?
6. Apakah budidaya Alpukat sudah tepat yang dilakukan petani dalam usahatani Alpukat di Toraja Utara? Jelaskan!
7. Kalau dilihat dari kualitas dan kuantitas Alpukat di Toraja Utara, apakah Alpukat berpotensi untuk dikembangkan?
8. Berapa luas lahan pertanian di Toraja Utara?
9. Berapa luas lahan yang dapat digunakan pengembangan/penanaman usahatani Alpukat?

Teknologi

1. Teknologi apa saja yang telah digunakan di Toraja Utara dalam usahatani Alpukat?
2. Teknologi apa saja yang telah digunakan di Toraja Utara dalam usahatani Alpukat, terkhusus di Baruppu' Selatan?

Kebijakan Pemerintah

1. Apa saja dukungan pemerintah dalam usahatani Alpukat di Toraja Utara?
2. Apakah sudah ada program yang dijanjikan pemerintah dalam pengembangan buah Alpukat? Jika ya ,program apa saja yang telah dijanjikan pemerintah dalam usahatani Alpukat di Toraja Utara?
3. Apakah sudah ada usaha dari pemerintah dalam melakukan pengembangan Alpukat di Toraja Utara?

Sosial

1. Menurut bapak, apa mata pencaharian mayoritas masyarakat di desa Baruppu' Selatan?
2. Berapa jumlah petani Alpukat yang berada di desa Baruppu' Selatan?
3. Menurut bapak, bagaimana tingkat ketertarikan warga dalam usahatani Alpukat di desa Baruppu' Selatan?
4. Menurut bapak, bagaiman tingkat pengetahuan masyarakat desa Baruppu' Selatan tentang usahatani Alpukat?
5. Berapa jumlah petani Alpukat yang berada di desa Baruppu' Selatan?

Informasi Tambahan

1. Apakah saja kendala dalam melakukan pengembangan usahatani Alpukat?
2. Dimana saya dapat mengetahui informasi lebih lanjut untuk mendukung penelitian saya tentang strategi pengembangan usahatani Alpuat ini?.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI ALPUKAT DI KECAMATAN BARUPPU KABUPATEN TORAJA UTARA

Lampiran 3. Kuesioner untuk Penyuluh

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Mayung Allo Toding Padang, Mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin yang sedang melaksanakan penelitian tentang Strategi Pengembangan Usahatani Alpukat Di Kecamatan Baruppu Kabupaten Toraja Utara.

Kiranya Bapak/Ibu berkenan untuk membantu mengisi kuesioner ini. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Petunjuk Umum :

1. Kuesioner terdiri dari pertanyaan mengenai identitas responden serta aspek pengembangan Usahatani Alpukat di Kecamatan Baruppu' Kabupaten Toraja Utara.
2. Pertanyaan-pertanyaan ini dijawab objektid sesuai keadaan yang sebenarnya terjadi.
3. Proses survey dilakukan dengan teknik wawancara dengan menggunakan bantuan kuesioner yang tersedia.

A. Identitas Responden Penyuluh

- a. Nama Responden :
- b. Umur :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan Terakhir :
- e. Jabatan :
- f. Jenis Kelamin :

Pertanyaan

1. Apa peran bapak/ibu dalam Pengembangan usahatani Alpukat di Toraja Utara khususnya di Kecamatan Baruppu'?
2. Penyuluhan seperti apa yang anda terapkan dalam usahatani Alpukat di Toraja Utara khususnya di Kecamatan Baruppu'?
3. Adakah jadwal tertentu untuk penyuluhan Alpukat di Toraja Utara khususnya di Kecamatan Baruppu'?

4. Apakah ada kendala untuk penyuluhan yang dilakukan Alpukat di Toraja Utara khususnya di Kecamatan Baruppu'?
5. Menurut saudara bagaimana kondisi perekonomian masyarakat di desa Baruppu Selatan?
6. Bagaimana menurut Bpk/ibu untuk usahatani Alpukat di Toraja Utara khususnya di Kecamatan Baruppu'?
7. Bagaimana kondisi Alam untuk usahatani Alpukat di Toraja Utara khususnya di Kecamatan Baruppu'?
8. Bagaimana Permodalan untuk usahatani Alpukat untuk rumah tangga di Kecamatan Baruppu'?
9. Bagaimana sistem pemasaran usahatani di desa Baruppu Selatan?
10. Bagaimana hasil kualitas panen di desa Baruppu Selatan?
11. Apakah ada program khusus yang diberikan pemerintah desa kepadapetani mengenai penanaman Alpukat?
12. Apa Rata-rata pendidikan formal untuk petani padi di desa Baruppu Selatan?
13. Strategi apa yang akan bapak/ibu terapkan dalam pengembangan usahatani Alpukat khususnya di desa Baruppu Selatan?
14. Apa harapan Bpk/ibu atas pengembangan untuk usahatani Alpukat di desa Baruppu Selatan?

Lampiran 4. Data Identitas Pemerintah

No	Nama	Alamat	Jabatan	Umur	Pendidikan	Jenis Kelamin
1.	Lukas P Datubarri, SP	Ahmad Yani, Rantepao	Kepala Dinas	55	S1	Laki-laki
2.	Venty I Parirunan, Sp.,M.Si	Ahmad Yani, Rantepao	Kepala Bidang Hortikultura	40	S2	Perempuan
3.	Aprianto, SP	Parodo, Baruppu	Penyuluh	50	S1	Laki-laki

Lampiran 5. Identitas Informan Internal (Petani)

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Umur	Pendidikan	Jenis Kelamin
1.	Tadius Bela	Baruppu'	Petani	44 Tahun	SMA	Laki-Laki
2.	Dan Timbang Langi	Baruppu'	Petani	45 Tahun	SMP	Laki-Laki
3.	Pappang Tasik	Baruppu'	Petani	47 Tahun	SD	Laki-Laki
4.	Petrus Palungan	Baruppu'	Petani	48 Tahun	SMA	Laki-Laki
5.	Jhon Kala Sappe	Baruppu'	Petani	50 Tahun	SD	Laki-Laki
6.	Borro	Baruppu'	Petani	48 Tahun	SMA	Laki-laki
7.	Minggu P. Tasik	Baruppu'	Petani	51 Tahun	SD	Laki-Laki
8.	Salle Karaeng	Baruppu'	Petani	55 Tahun	SMA	Laki-Laki
9.	Karre Sale	Baruppu'	Petani	43 Tahun	SD	Laki-Laki

Lampiran 6 . Kekuatan dan Kelemahan

Informan 1 (Mingsu P. Tasik)					Informan 4 (Tadius Bela)					Informan 7 (Boro)					Informan 10 (Kepala Dinas Pertanian)								
	Faktor Strategis	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor		Faktor Strategis	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor		Faktor Strategis	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor		Faktor Strategis	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.11	4	0.44	Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.12	4	0.46	Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.12	4	0.46	Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.11	4	0.43
	Menggunakan Varietas Unggul	3	0.11	3	0.33		Menggunakan Varietas Unggul	3	0.12	3	0.35		Menggunakan Varietas Unggul	3	0.12	3	0.35		Menggunakan Varietas Unggul	3	0.11	3	0.32
	Biaya Produksi Rendah	2	0.07	3	0.22		Biaya Produksi Rendah	3	0.12	3	0.35		Biaya Produksi Rendah	2	0.08	3	0.23		Biaya Produksi Rendah	3	0.11	3	0.32
	Kesuburan Lahan Pertanian	3	0.11	4	0.44		Kesuburan Lahan Pertanian	3	0.12	4	0.46		Kesuburan Lahan Pertanian	3	0.12	4	0.46		Kesuburan Lahan Pertanian	3	0.11	4	0.43
Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	2	0.07	4	0.30	Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	2	0.08	4	0.32	Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	3	0.12	4	0.46	Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	3	0.11	4	0.43
	SPM Petani Mayoritas Rendah	3	0.11	4	0.44		SPM Petani Mayoritas Rendah	3	0.12	4	0.46		SPM Petani Mayoritas Rendah	2	0.08	4	0.32		SPM Petani Mayoritas Rendah	2	0.07	4	0.29
	Keterbatasan Teknologi	3	0.11	3	0.33		Keterbatasan Teknologi	3	0.12	3	0.35		Keterbatasan Teknologi	2	0.07	3	0.23		Keterbatasan Teknologi	3	0.11	3	0.32
	Keterbatasan Sarana Prasarana	3	0.11	3	0.33		Keterbatasan Sarana Prasarana	2	0.08	3	0.23		Keterbatasan Sarana Prasarana	2	0.08	3	0.23		Keterbatasan Sarana Prasarana	3	0.11	3	0.32
Kelemahan	Informasi Pasar	3	0.11	3	0.33	Kelemahan	Informasi Pasar	2	0.08	3	0.23	Kelemahan	Informasi Pasar	2	0.08	3	0.23	Kelemahan	Informasi Pasar	2	0.07	3	0.21
	Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	2	0.07	3	0.22		Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	2	0.08	3	0.23		Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	3	0.12	3	0.35		Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	3	0.11	3	0.32
	Jumlah	27	1.00		3.41		Jumlah	26	1.00		3.42		Jumlah	26	1.00		3.42		Jumlah	28	1.00		3.39
Informan 2 (Salik Karseng)					Informan 5 (Pappang tasik)					Informan 8 (Petros Palungan)					Informan 11 (Kabot Holikultura)								
Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.12	4	0.48	Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.13	4	0.52	Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.11	4	0.44	Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.11	4	0.43
	Menggunakan Varietas Unggul	2	0.08	3	0.24		Menggunakan Varietas Unggul	3	0.13	3	0.39		Menggunakan Varietas Unggul	3	0.11	3	0.33		Menggunakan Varietas Unggul	3	0.11	3	0.32
	Biaya Produksi Rendah	3	0.12	3	0.36		Biaya Produksi Rendah	2	0.09	3	0.26		Biaya Produksi Rendah	3	0.11	3	0.33		Biaya Produksi Rendah	3	0.11	3	0.32
	Kesuburan Lahan Pertanian	3	0.12	4	0.48		Kesuburan Lahan Pertanian	2	0.09	4	0.35		Kesuburan Lahan Pertanian	3	0.11	4	0.44		Kesuburan Lahan Pertanian	3	0.11	4	0.43
Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	2	0.08	4	0.32	Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	2	0.09	4	0.35	Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	3	0.11	4	0.44	Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	3	0.11	4	0.43
	SPM Petani Mayoritas Rendah	3	0.12	4	0.48		SPM Petani Mayoritas Rendah	3	0.13	4	0.52		SPM Petani Mayoritas Rendah	3	0.11	4	0.44		SPM Petani Mayoritas Rendah	2	0.07	4	0.29
	Keterbatasan Teknologi	2	0.08	3	0.24		Keterbatasan Teknologi	2	0.09	3	0.26		Keterbatasan Teknologi	2	0.07	3	0.23		Keterbatasan Teknologi	3	0.11	3	0.32
	Keterbatasan Sarana Prasarana	2	0.08	3	0.24		Keterbatasan Sarana Prasarana	2	0.09	3	0.26		Keterbatasan Sarana Prasarana	2	0.07	3	0.23		Keterbatasan Sarana Prasarana	3	0.11	3	0.32
Kelemahan	Informasi Pasar	3	0.12	3	0.36	Kelemahan	Informasi Pasar	2	0.09	3	0.26	Kelemahan	Informasi Pasar	2	0.07	3	0.23	Kelemahan	Informasi Pasar	2	0.07	3	0.21
	Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	2	0.08	3	0.24		Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	2	0.09	3	0.26		Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	3	0.11	3	0.33		Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	3	0.11	3	0.32
	Jumlah	25	1.00		3.44		Jumlah	23	1.00		3.48		Jumlah	27	1.00		3.44		Jumlah	28	1.00		3.39
Informan 3 (Kame Sale)					Informan 6 (Dan Timbang Lang)					Informan 9 (John Kala)					Informan 12 (Afrianto/Penyuluh 1)								
Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.11	4	0.44	Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.11	4	0.43	Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.12	4	0.46	Kekuatan	Kualitas Hasil Panen	3	0.11	4	0.43
	Menggunakan Varietas Unggul	3	0.11	3	0.33		Menggunakan Varietas Unggul	3	0.11	3	0.32		Menggunakan Varietas Unggul	3	0.12	3	0.35		Menggunakan Varietas Unggul	3	0.11	3	0.32
	Biaya Produksi Rendah	3	0.11	3	0.33		Biaya Produksi Rendah	3	0.11	3	0.32		Biaya Produksi Rendah	2	0.08	3	0.23		Biaya Produksi Rendah	3	0.11	3	0.32
	Kesuburan Lahan Pertanian	2	0.07	4	0.30		Kesuburan Lahan Pertanian	3	0.11	4	0.43		Kesuburan Lahan Pertanian	3	0.12	4	0.46		Kesuburan Lahan Pertanian	3	0.11	4	0.43
Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	3	0.11	4	0.44	Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	2	0.07	4	0.29	Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	3	0.12	4	0.46	Kelemahan	Jasa Lahan Untuk Pengembangan	3	0.11	4	0.43
	SPM Petani Mayoritas Rendah	3	0.11	4	0.44		SPM Petani Mayoritas Rendah	3	0.11	4	0.43		SPM Petani Mayoritas Rendah	2	0.08	4	0.31		SPM Petani Mayoritas Rendah	2	0.07	4	0.29
	Keterbatasan Teknologi	3	0.11	3	0.33		Keterbatasan Teknologi	3	0.11	3	0.32		Keterbatasan Teknologi	2	0.08	3	0.23		Keterbatasan Teknologi	3	0.11	3	0.32
	Keterbatasan Sarana Prasarana	2	0.07	3	0.22		Keterbatasan Sarana Prasarana	2	0.07	3	0.21		Keterbatasan Sarana Prasarana	3	0.12	3	0.35		Keterbatasan Sarana Prasarana	3	0.11	3	0.32
Kelemahan	Informasi Pasar	2	0.07	3	0.22	Kelemahan	Informasi Pasar	3	0.11	3	0.32	Kelemahan	Informasi Pasar	3	0.12	3	0.35	Kelemahan	Informasi Pasar	2	0.07	3	0.21
	Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	3	0.11	3	0.33		Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	3	0.11	3	0.32		Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	2	0.08	3	0.23		Pencacatan Usahatani Alpyukat Belum dilakukan	3	0.11	3	0.32
	Jumlah	27	1.00		3.41		Jumlah	28	1.00		3.39		Jumlah	26	1.00		3.42		Jumlah	28	1.00		3.39

Lampiran 8. IFAS DAN EFAS

Faktor Strategis	Bobot tiap informan												Bobot Rata-	Rating	Skor		
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12					
Kualitas Hasil Panen	0,11	0,12	0,11	0,12	0,13	0,11	0,12	0,11	0,12	0,11	0,11	0,11	0,11	4	0,453	IFAS (Skor Kekuatan + Kelemahan)	3,415
Menggunakan Varietas Unggul	0,11	0,08	0,11	0,12	0,13	0,11	0,12	0,11	0,12	0,11	0,11	0,11	0,11	3	0,330		
Biaya Produksi Rendah	0,07	0,12	0,11	0,12	0,09	0,11	0,08	0,11	0,08	0,11	0,11	0,11	0,10	3	0,300	EFAS (Skor Pehang + Ancaman)	3,113
Kesuburan Lahan Pertanian	0,11	0,12	0,07	0,12	0,09	0,11	0,12	0,11	0,12	0,11	0,11	0,11	0,11	4	0,426		
Luas Lahan Untuk Pengembangan	0,07	0,08	0,11	0,08	0,09	0,07	0,12	0,11	0,12	0,11	0,11	0,11	0,10	4	0,388		
Total													0,53	18,00	1,897		
Faktor Strategis	Bobot tiap informan												Bobot Rata-	Rating	Skor		
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12					
SDM Petani Mayoritas Rendah	0,11	0,12	0,11	0,12	0,13	0,11	0,08	0,11	0,08	0,07	0,07	0,07	0,10	4	0,391		
Keterbatasan Teknologi	0,11	0,08	0,11	0,12	0,09	0,11	0,12	0,07	0,08	0,11	0,11	0,11	0,10	3	0,300		
Keterbatasan Sarana Prasarana	0,11	0,08	0,07	0,08	0,09	0,07	0,08	0,07	0,12	0,11	0,11	0,11	0,09	3	0,272		
Informasi Pasar	0,11	0,12	0,07	0,08	0,09	0,11	0,08	0,07	0,12	0,07	0,07	0,07	0,09	3	0,264		
Pencacatan Usahatani Alpukat Belum dilakukan	0,07	0,08	0,11	0,08	0,09	0,11	0,12	0,11	0,08	0,11	0,11	0,11	0,10	3	0,290		
Total													0,47	16,00	1,518		
Faktor Strategis	Bobot tiap informan												Bobot Rata-	Rating	Skor		
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12					
Ketersediaan Tenaga Kerja	0,11	0,11	0,11	0,12	0,11	0,11	0,12	0,07	0,11	0,12	0,11	0,10	0,11	3	0,321		
Adanya Program Pengembangan O	0,07	0,11	0,11	0,08	0,11	0,11	0,12	0,11	0,12	0,11	0,12	0,11	0,10	3	0,312		
Dukungan Kelompok Tani	0,11	0,11	0,11	0,12	0,07	0,11	0,08	0,07	0,11	0,08	0,07	0,10	0,09	3	0,284		
Potensi Sumber Daya Alam yang Mendukung	0,11	0,07	0,11	0,12	0,11	0,11	0,12	0,11	0,11	0,12	0,11	0,10	0,11	4	0,429		
Peluang Pasar	0,11	0,11	0,11	0,12	0,11	0,11	0,12	0,11	0,11	0,12	0,11	0,10	0,11	3	0,331		
Total													0,52	16,00	1,677		
Faktor Strategis	Bobot tiap informan												Bobot Rata-	Rating	Skor		
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12					
Beralih ke Komoditi Lain	0,11	0,11	0,07	0,08	0,11	0,11	0,12	0,11	0,11	0,12	0,11	0,10	0,10	4	0,416		
Serangan Hama dan Penyakit	0,07	0,11	0,11	0,12	0,07	0,07	0,12	0,11	0,11	0,08	0,11	0,10	0,10	2	0,196		
Perubahan Musim Kurang Stabil	0,11	0,07	0,07	0,08	0,07	0,07	0,08	0,07	0,07	0,08	0,07	0,07	0,08	3	0,230		
Polah Pikir Masyarakat yang Masih Kurang Terhadap Potensi Pengembangan Alpukat	0,11	0,11	0,07	0,12	0,11	0,11	0,08	0,11	0,07	0,08	0,11	0,10	0,10	3	0,293		
Kurangnya Informasi yang Masuk ke Di Desa Barappu untuk Pengembangan Usaha Tani Alpukat	0,07	0,11	0,11	0,08	0,11	0,11	0,08	0,11	0,11	0,12	0,11	0,10	0,10	3	0,302		
Total													0,48	15,00	1,437		

Lampiran 9 . Matriks QSP

Alternatif Strategi		Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3		Strategi 4		Strategi 5	
Faktor-Faktor Utama	Bobot	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan											
Kualitas Hasil Panen	0,11	4,00	0,45	4,00	0,45	4,00	0,45	4,00	0,45	4,00	0,45
Menggunakan Varietas Unggul	0,11	4,00	0,44	4,00	0,44	4,00	0,44	4,00	0,44	4,00	0,44
Biaya Produksi Rendah	0,10	4,00	0,40	3,00	0,30	3,00	0,30	3,00	0,30	3,00	0,30
Sarana Produksi Seperti Ketersediaan Bibit, Pupuk di Desa Baruppu' Parodo	0,11	4,00	0,43	4,00	0,43	4,00	0,43	4,00	0,43	4,00	0,43
Luas Lahan Untuk Pengembangan	0,10	3,00	0,29	3,00	0,29	3,00	0,29	4,00	0,39	3,00	0,29
Kemudahan											
Kesadaran Petani Akan Pengelolaan Lahan Masih Kurang	0,10	3,00	0,29	4,00	0,39	3,00	0,29	4,00	0,39	4,00	0,39
Keterbatasan Teknologi	0,10	4,00	0,40	3,00	0,30	3,00	0,30	3,00	0,30	3,00	0,30
Keterbatasan Sarana Prasarana	0,09	3,00	0,27	3,00	0,27	4,00	0,36	3,00	0,27	4,00	0,36
Informasi Pasar	0,09	4,00	0,35	4,00	0,35	4,00	0,35	4,00	0,35	4,00	0,35
Pencacatan Usahatani Alpukat Belum dilakukan	0,10	4,00	0,39	3,00	0,29	3,00	0,29	3,00	0,29	3,00	0,29
Peluang											
Ketersediaan Tenaga Kerja	0,11	3,00	0,32	3,00	0,32	4,00	0,43	3,00	0,32	3,00	0,32
Adanya Program Pengembangan Oleh Dinas Pertanian	0,10	3,00	0,31	4,00	0,42	4,00	0,42	4,00	0,42	4,00	0,42
Dukungan Kelompok Tani	0,09	3,00	0,28	3,00	0,28	3,00	0,28	3,00	0,28	3,00	0,28
Potensi Sumber Daya Alam yang Mendukung	0,11	4,00	0,43	4,00	0,43	3,00	0,32	4,00	0,43	4,00	0,43
Peluang Pasar	0,11	4,00	0,44	4,00	0,44	4,00	0,44	4,00	0,44	4,00	0,44
Ancaman											
Beralih ke Komoditi Lain	0,10	4,00	0,42	4,00	0,42	4,00	0,42	3,00	0,31	4,00	0,42
Serangan Hama dan Penyakit	0,10	3,00	0,29	3,00	0,29	4,00	0,39	3,00	0,29	3,00	0,29
Perubahan Cuaca Kurang Stabil	0,08	3,00	0,23	3,00	0,23	3,00	0,23	3,00	0,23	4,00	0,31
Pola Pikir Masyarakat yang Masih Kurang Terhadap Potensi Pengembangan Alpukat	0,10	3,00	0,29	4,00	0,39	4,00	0,39	4,00	0,39	3,00	0,29
Kurangnya Informasi yang Masuk ke Di Desa Barappu untuk Pengembangan Usaha Tani Alpukat	0,10	3,00	0,30	4,00	0,40	3,00	0,30	3,00	0,30	4,00	0,40
Total	2,00		7,04		7,14		7,13		7,03		7,21
Peringkat				II		III				I	

Lampiran 10 . Dokumentasi Penelitian



Wawancara Bersama Petani dan Penyuluh

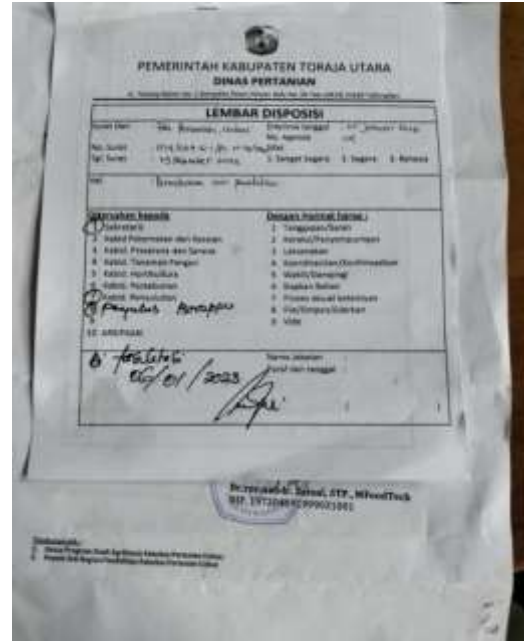


Wawancara Bersama Kepala Dinas Pertanian



Wawancara Bersama Kepala Bidang Hortikultura

Lampiran 9. Surat Izin



Lampiran 11 . Bukti Submit Jurnal

The screenshot displays a web browser window with the URL `jeptaub.ac.id/index.php/jepta/author/index`. The page features a submission management interface with the following elements:

- Submission Table:** A table with columns for MM/DD, ID, Submit, Sec, Authors, Title, and Status. One submission is listed with ID 2135, submitted on 02-28, by ART Toding, titled "STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA/TANI ALPUKAT DI KECAMATAN...", and with a status of "Awaiting assignment".
- Navigation:** A link for "Start a New Submission" and a "Reffbacks" section with filters for All, New, Published, and Ignored.
- User Information:** A sidebar on the right shows the user is logged in as "mayung123" and provides links for "My Journals", "My Profile", and "Log Out".
- Journal Content:** A search bar and a "Search" button are present, along with a "Browse" section listing "By Issue", "By Author", "By Title", and "Other Journals".
- Footer:** A Windows taskbar at the bottom shows the time as 20:32 on 27/02/2023.